

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*). Artinya, hasil belajar siswa berupa skor sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi. Perbedaan ini dilihat pada skor sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran yang mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi. Perbedaan ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Dari hasil skor rata-rata gain pada *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan skor rata-rata gain menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan metode diskusi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dapat memberikan suasana baru yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa. Untuk siswa yang berperan sebagai tutor, siswa tersebut dapat mengasah kemampuan berbicara dan memperdalam materi yang dikuasai. Sedangkan untuk siswa yang berperan sebagai anggota (*tutee*), siswa tersebut lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas selama proses tutorial, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran geografi di kelas.
2. Pembelajaran menggunakan metode diskusi, proses pembelajaran dapat memberikan perubahan pada hasil belajar siswa, namun kurang seaktif dan semenyenangkan pada kelas eksperimen. Siswa pada kelompok ini hanya berdiskusi pada saat di kelas saja dan tidak terdapat orang yang

memiliki kemampuan yang lebih yang berperan sebagai tutor, sehingga proses pembelajaran berjalan monoton. Untuk itu diharapkan adanya inovasi dalam metode pembelajaran lain yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dapat menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*).

3. Dalam menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*), guru sebelumnya perlu menganalisis potensi setiap kelas, sehingga tidak terjadi kesalahan pemilihan kelas dengan kemampuan akademik yang merata pada seluruh siswa, sehingga pemilihan tutor akan sulit dan dalam pelaksanaannya pun tidak akan efektif.
4. Dalam kegiatan pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) perlu diperhatikan dalam pemilihan tutor sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran.
5. Dalam penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) perlu diperhatikan juga kondisi siswa serta materi yang akan disampaikan. Tidak semua materi dapat disampaikan dengan menggunakan materi pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) ini. Materi yang bersifat hafalan dapat disampaikan melalui materi ini, namun pada materi yang bersifat aplikasi dan praktiker akan lebih efektif dengan menggunakan metode lain.

6. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memberikan inovasi lain dalam metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) terutama dalam penggunaannya dalam pembelajaran geografi serta mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) dan metode pembelajaran diskusi pada jenjang pendidikan lainnya.

